

**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS EDMODO**

SKRIPSI

RAHMI
NIM: 1710205022



JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)KERINCI
2022 M/1443 H**

**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS EDMODO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RAHMI

NIM: 1710205022

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)KERINCI
2022 M/1443 H**

Rahmi Putri, M.Pd
Putri Yulia, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, September 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

NOTA DINAS

Di	AGENDA
Sungai Penuh	
NOMOR :	289
TANGGAL :	20/9.2021
PARAF :	

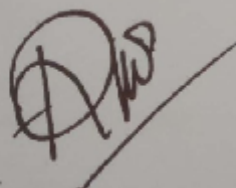
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara : **RAHMI** dengan NIM. **1710205022**, yang berjudul "**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS EDMODO**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,

Dosen Pembimbing I



RAHMI PUTRI, M.Pd
NIP.19790522 200605 2 001

Dosen Pembimbing II



PUTRI YULIA, M.Pd
NIP.19880414 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN KERINCI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Tlp. (0748)221114 Kode Pos. 37171
Web : www.iainkerinci.ac.id Email : info@iainkerinci.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rahmi NIM. 1710205022 dengan judul "Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 12 Oktober 2021.

Dewan Penguji

Dr. Nur Rusliah, M.Si
NIP. 197903152008012000

Ketua Sidang

Dr. Laswadi, M.Pd
NIP. 198110032005011005

Penguji I

Rhomik Handican, M. Pd
NIP. 199305222019031010

Penguji II

Rahmi Putri, M.Pd
NIP. 197905222006012001

Pembimbing I

Putri Yulia, M.Pd
NIP. 198804142018012001

Pembimbing II



Mengesahkan

Dekan

Rahmi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 197306051999031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nur Rusliah, M.Si
NIP. 197903152008012000

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi
NIM : 1710205022
Tempat, Tanggal Lahir : Tapan, 09 November 1996
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sungai Pinang Tapan, Kecamatan Ranah Ampek
Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi
Sumatera Barat
Judul : **"Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis
Edmodo"**

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, September 2021

Penulis



RAHMI
NIM. 1710205022

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*Sungguh atas kehendak Allah SWT semua ini terwujud
Tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT
Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk yang tercinta
Yang selalu memberikan kekuatan dan harapan kepada ku selama ini
Yaitu Ayahanda ku Armanza dan Ibunda ku Nastilimar
Ayahandaku dan Ibundaku...
Berkat doa kalian Allah telah mengabulkan mimpi dan cita-cita kita
Semoga ini menjadi penawar rindu dalam keletihanku selama ini
Namun tetap ku sadari semua ini belum sebanding dengan cucuran keringat
dan pengorbanan kalian selama ini
Tapi aku selalu berharap dan berusaha untuk selalu memberi kalian berdua
kebahagiaan
Dan terimakasih kepada kakak ku tersayang (Rifki) yang selalu memberi
semangat kepada ku untuk terus mencapai pendidikan ku
Dan terimakasih juga untuk adik ku tersayang (Nurul Hidayat) yang selalu
memberikan dukungan disetiap langkahku
Dan terimakasih juga kepada para sahabat-sahabatku yang memberikan
semangat dalam mengerjakan skripsi ini
Ku harap dengan ilmu yang aku dapatkan ini semoga dapat berguna baik
dunia dan akhirat
Aamiin....*

MOTTO

﴿فَارْغَبْ رَبَّكَ إِلَىٰ﴾ ﴿فَأَنْصَبْ فَرَعْتَ فَإِذَا﴾ ﴿يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنَّ﴾

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mu lah hendaknya kamu berharap”. (QS. Al-Insyirah: 6-8)

ABSTRAK

**Rahmi. 2021. Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo
Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Pembimbing Rahmi Putri, M.Pd dan Putri Yulia,
M.Pd**

Kata kunci:Pembelajaran Matematika, Edmodo

Banyaknya siswa yang tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika secara daring menyebabkan guru sulit untuk mengontrol siswa dan juga sulit untuk menciptakan kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala-kendala yang menghambat pembelajaran matematika menggunakan edmodo. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitiannya *grounded theory*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh. Teknik pengumpulandata menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu 1) perencanaan penggunaan media berhasil dilaksanakan oleh guru., 2) pelaksanaan penggunaan media pembelajaran edmodo sudah runtut mulai dari tahapan pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup., 3) evaluasi dilaksanakan dengan maksimal, karena guru bisa memantau kinerja siswa dalam proses pembelajaran melalui media edmodo selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa juga tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, bahkan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas., 4) dan kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika yaitu seperti jaringan internet dan juga kurangnya pengawasan dari orang tua siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

Rahmi. 2021. Analysis of Edmodo-Based Mathematics Learning Department of Tadris Mathematics, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Advisors Rahmi Putri, M.Pd and Putri Yulia, M.Pd

Keywords: Mathematics Learning, Edmodo

The number of students who do not participate in the online mathematics learning process makes it difficult for teachers to control students and it is also difficult to create discipline. This study aims to describe: planning, implementation, evaluation, the obstacles that hinder the learning of mathematics using Edmodo. The approach and type of research used is a qualitative method with the type of research being grounded theory. The research subjects were teachers and students of class VIII SMP N 7 Sungai Penuh. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study are 1) the planning of the use of media was successfully implemented by the teacher., 2) the implementation of the use of the Edmodo learning media was coherent starting from the preliminary stage, the core stage and the closing stage., 3) the evaluation was carried out to the maximum, because the teacher could monitor student performance in the learning process through edmodo media during the learning process takes place and students are also on time in collecting assignments, there are even no more students who do not collect assignments., 4) and the obstacles that hinder e-learning learning using edmodo in learning mathematics, such as the internet network and also the lack of supervision from parents of students.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo**”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan para umatnya semoga mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas bantuan dari berbagai pihak peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. As'ari M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S. Ag. M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
3. Ibu Dr. Nur Rusliah, S.Si, M.Si. selaku ketua jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Aan Putra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

5. Ibu Rahmi Putri, M.pd selaku pembimbing I dan ibu Putri Yulia, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, kesabaran dan pengorbananya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya jurusan Tadris Matematika) yang telah mendidik dan memberikan banyak.ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya jurusan Tadris Matematika) yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Kepala sekolah, Guru serta Staf di SMPN 7 Kota Sungai Penuh, khususnya bapak Nafrisal, S.Pd yang telah membimbing selama proses penelitian berlangsung dan memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Keluarga besar Jurusan Tadris Matematika angkatan 2017 yang telah memberi semangat dan pengalaman selama menempuh pendidikan ini.
10. Almamaterku tercinta IAIN Kerinci, tempat terbaik dalam menempuh pendidikan dan memperdalam ilmu pengetahuan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Terimakasih atas doa dan dukungan dari semua pihak semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa

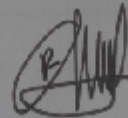
pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu kritik dan juga saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai evaluasi untuk peneliti menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dari kekurangan dan kelemahan yang ada, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Aamin..

Sungai Penuh, September 2021

Peneliti



RAHMI
NIM. 1710205022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	9
B. Edmodo.....	16
C. Penelitian Relevan	18
D. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	23
D. Jenis Data dan Sumber Data	25

E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DOKUMENTASI



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi	30
Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	32
Tabel. 3.3 Hubungan Antara Sumber Data, Teknik Data, Teknik Pengumpulan Data dan Keabsahan Data	35
Tabel. 4.1 Nilai Hasil Latihan Siswa Kelas VIII	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hasil latihan siswa	3
Gambar 1.2 Nilai siswa kelas VIII	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar. 4.1Tampilan Bahan Bacaan tentang Materi Pola Bilangan pada Kelas Edmodo	44
Gambar. 4.2Siswa Bertanya dalam Kelas Edmodo	45
Gambar. 4.3Hasil Latihan Siswa yang Memperoleh Nilai diatas KKM	49
Gambar. 4.4Hasil Latihan Siswa yang Memperoleh Nilai dibawah KKM	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	74
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 4 Daftar Informan.....	80
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	81
Lampiran 6 Catatan Lapangan	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga untuk para siswa guna menerima pendidikan dan pengawasan dari guru kearah tujuan yang lebih baik, agar dapat membekali anak dengan pengetahuan dan kecakapan hidup yang akan datang (Desmita, 2014). Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam memajukan sebuah bangsa karena dengan pendidikan dapat memerangi kebodohan bagi siswa (Gustiara & Salman, 2016). Dengan pendidikan yang baik dan terarah, akan mampu mencetak siswa yang unggul dalam berbagai bidang keilmuan dan juga dapat membentuk karakter-karakter yang kreatif dan inovatif. Siswa dituntut bukan hanya untuk mengingat pelajaran saja, namun harus memahami konsep materi yang akan dipelajari sehingga siswa dapat memiliki kemampuan tingkat berpikir yang tinggi. Sejalan dengan pendapat Aliwanto (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional saja, melainkan peran aktif siswa didalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Pendidikan akan berjalan dengan semestinya apabila terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa. Siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang

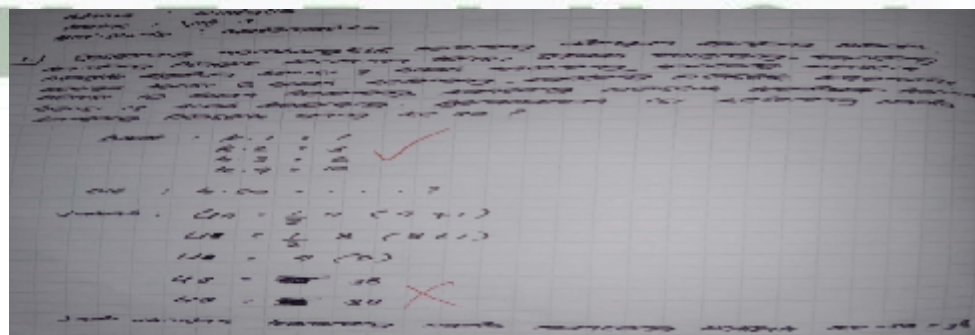
ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal (Arifin, 2013). Pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi pengetahuan dari guru kepada siswa. Ciri-ciri pembelajaran pada dasarnya merupakan tanda-tanda upaya guru mengatur unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar terjadi proses belajar (Putri & Suharso, 2017).

Belajar merupakan salah satu konsep yang mendasar dari psikologi (Salahudin, 2010). Setiap orang membutuhkan belajar guna menjalani kehidupan sehari-hari. Tanpa belajar, seseorang tidak akan dapat mempertahankan dan mengembangkan dirinya. Dengan belajar, seseorang mampu berbudaya dan mengembangkan harkat kemanusiaannya. Dimana pada saat sekarang ini dengan hebohnya wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar secara daring atau *e-learning* (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020). Seiring dengan perkembangan zaman Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar yang berbasis TI menjadi sangat dibutuhkan (Irianti & Wijaya, 2017). Kemudian terkenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital.

E-learning adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, komputer, dan lain-lain (Prawiradilaga & Siregar, 2004). Sedangkan menurut Anwas (2003) *e-*

learning merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. Jadi, sangat jelas bahwa *e-learning* dapat digunakan dalam sistem pendidikan jarak jauh dan juga sistem pendidikan konvensional, *e-learning* juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat model pembelajaran konvensional tersebut. Pada pembelajaran berbasis *e-learning* ini yang sudah berjalan 1 tahun lebih lamanya, banyak kendala yang dialami baik bagi siswa maupun bagi guru tanpa terkecuali khususnya pada pembelajaran matematika. Diantaranya siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran dan juga lalai dalam mengumpulkan tugas. kendala yang dialami oleh guru adalah sulit untuk mengontrol siswa dan juga sulit untuk menciptakan kedisiplinan. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi kurang lebih efektif dan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP N 7 Kota Sungai Penuh diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp* belum memperoleh hasil yang maksimal dan banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Bisa dilihat berdasarkan Gambar 1.1 yaitu hasil latihan siswa dalam mengerjakan soal matematika.



Gambar 1.1 Hasil latihan siswa

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa proses pembelajaran belum memperoleh hasil yang maksimal. Dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Untuk membuat diketahui dari soal sudah bisa di kerjakan oleh siswa, namun untuk mengurai jawaban dari memasukkan angka berdasarkan rumus yang dipelajari masih belum betul dikerjakan. Salah satunya dikarenakan kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran matematika, kemudian banyak siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran matematika, dan tidak ada proses tanya jawab antara siswa dengan gurunya.

Kemudian dalam pengumpulan tugas banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan hasil pengamatan awal di SMP N 7 Sungai Penuh berdasarkan gambar 2 berikut:

BULAN :		20...									
No. Urut	NAMA MURID	No. Daftar	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	APRILY IRENA KURNIA				60		30	30			
2	ANDEHAN WIDI PRATIKA				80		80				
4	MILLI DITA SANDI			60							
5	ANITA NIANTI		70								
8	ALDI PRINANTO				50	30	70	60	60		
7	EROSAL ARI ESTIYAN		60	70	30						
8	FAZIRA ANYALIA		80		60						
9	ULIANI KOSAL		70								
10	YUDA LINDA YUDA		70	60	40	80	70	80			
11	MELA GUSMA LAFASATI			80	70	70	60	80			
11	MELISSYANDI BOBBI AGUDA				80	70	70	60			
11	ALISA ARIYATI RUCI			80	80	70	70	70			
14	ANINDA ARIYATI			50		40		80			
15	ANINDA IRENA KURNIA			60	50	60		70			
16	ANIL ARIYATI SRIYATI							60			
17	RAHMA NIKHILAH		70					60			
18	ARIL ESTIYAN							60			
19	ALISA ARIYATI RUCI							70			
20	STAN DANUK							60			
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											

Gambar 1.2 Nilai siswa kelas VIII

Berdasarkan gambar 1.2 bahwa terbukti banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dikarenakan siswa tidak paham akan materi yang diberikan oleh guru melalui media *WhatsApp* tersebut yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran matematika. Karena

itu dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* diperlukan sebuah media atau yang lebih dikenal dengan sebutan *platform* yang tergolong terkini, mengikuti perkembangan teknologi dan juga bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Salah satu *platform* yang digunakan dalam proses pembelajaran *e-learning* di SMP N 7 Kota Sungai Penuh adalah edmodo.

Edmodo merupakan media sosial yang mendukung pembelajaran, dengan tampilan hampir serupa *facebook* (Hadi & Rulviana, 2018). Edmodo merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, dapat disimpulkan bahwa edmodo adalah suatu media sosial bagi guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa yang berfungsi untuk berbagi ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, sehingga edmodo memungkinkan bisa diterapkan sebagai media pembelajaran. Menurut Wardani (2017) ada beberapa kelebihan Edmodo yaitu : *User Interface* : Mengadaptasi tampilan seperti facebook secara sederhana; *Compatibility* : Edmodo mendukung *preview* berbagai jenis format file; Aplikasi Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop/desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan *gadget* berbasis Android OS (www.edmodo.com).

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka peneliti berminat ingin melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pembelajaran Matematika berbasis edmodo*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kemampuan siswa yang masih rendah
2. Banyaknya siswa yang tidak aktif
3. Banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas
4. Hasil belajar siswa yang tidak maksimal
5. Tidak terciptanya kedisiplinan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari objek pembahasan serta agar lebih jelas maksud dan tujuan penelitian ini maka penulis membatasi masalah yaitu pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan, apabila dalam pembahasan ada yang melebar, maka penulis maksudkan sebagai pelengkap dan penyempurnaan dalam pembahasan nantinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas , identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan?

4. Apa saja kendala-kendala yang menghambat pembelajaran matematika berbasis edmodo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan.
3. Evaluasi pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan.
4. Kendala-kendala yang menghambat pembelajaran matematika berbasis edmodo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti terkait pembelajaran matematika berbasis edmodo serta menjadikan peneliti untuk terus memotivasi diri agar selalu inovatif dalam melakukan pembelajaran.
2. Bagi sekolah yaitu dengan adanya pembelajaran matematika berbasis edmodo dapat membantu proses pembelajaran masih tetap terlaksana.
3. Bagi guru yaitu pembelajaran matematika berbasis edmodo diharapkan dapat menjadi pilihan bagi guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi siswa yaitu dengan adanya pembelajaran matematika berbasis edmodo dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar (Asyhari & Silvia, 2016). Tidak jauh bedanya arti media pembelajaran menurut Tafonao (2018) yaitu media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Kemudian Falahudin (2014) mengemukakan arti dari media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Dari penjelasan pengertian media pembelajaran di atas dapat dipelajari bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Jadi media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, sesuai perencanaan, pelaksanaan penggunaan media yang

digunakan karena dapat mendorong motivasi siswa dan menciptakan suasana yang efektif dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran dapat dikategorikan dalam lima kategori menurut Rindiantika (2018) yaitu:

- a. Media visual, yaitu berupa gambar, ilustrasi, pola, diagram, foto, film, lukisan, buletin, koran, majalah, poster, dan lain-lain.
- b. Audio (musik, kata, suara, efek suara), yaitu berupa rekaman, tape, radio, laporan siswa, cerita, puisi, drama, alat musik, dan lain-lain.
- c. Audio-Visual, yaitu berupa *sound moving pictures*, televisi, fenomena alamiah yang ditemui disekeliling, demonstrasi, LCD dan komputer.
- d. *Tactile*, yaitu berupa *specimen*, objek, *artifact*, model, dan lain-lain.
- e. Virtual, yaitu berupa internet, website, e-mail, *audio-videostreaming*, *chatting*, *messaging*, *audiovideo conferencing*, *e-newsgroup*, *cybernews*.

Jenis-jenis media pembelajaran berdasarkan penggunaannya yaitu pertama: media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara massal atau banyak orang, contoh nya belajar melalui televisi dan HP.

Kedua: media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara individual atau perorangan, contohnya belajar melalui modul atau buku (Asyhari & Silvia, 2016).

Jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan juga berupa bentuk suara dan gerak yaitu (a) media audio visual gerak yang menampilkan suara, gambar, garis simbol, dan gerak (b) media audio visual diam yang

menampilkan suara, gambar, garis dan simbol (c) media audio semi gerak yang menampilkan garis, simbol dan gerak (d) media visual gerak yang menampilkan gambar, garis, simbol dan gerak (e) media visual diam yang menampilkan gambar, garis dan simbol (f) media semi gerak, yang menampilkan garis, simbol dan gerak (g) media audio menampilkan suara saja dan h) media cetak menampilkan simbol saja (Salahuddin, 2016).

Jadi dengan adanya jenis-jenis media pembelajaran, maka cara guru melaksanakan proses pembelajaran banyak cara nya dan juga siswa bisa belajar dengan kondisi dan tempat dimanapun ia berada serta memudahkan seorang guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran menurut Falahudin (2014) yaitu:

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pebelajar secara seragam.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Singkatnya, media pembelajaran dapat membantu siswa untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari guru adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan media secara maksimal.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi

verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

- f. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. Program-program pembelajaran audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan siswa betapa banyak sumber-sumber belajar yang dapat mereka manfaatkan dalam belajar. Perlu kita sadari bahwa alokasi waktu belajar di sekolah sangat terbatas, waktu terbanyak justru dihabiskan siswa di luar lingkungan sekolah.

- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian, guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.

i. Media membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit

Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat misalnya dapat dijelaskan melalui media gambar pasar dari yang tradisional sampai pasar yang modern, demikian pula materi pelajaran yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media. Misalnya materi yang membahas tentang pusat-pusat kerajaan Islam di Nusantara dapat disampaikan dengan penggunaan peta atau atlas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran tersebut.

j. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu

Sesuatu yang terjadi di luar ruang kelas, bahkan di luar angkasa dapat dihadirkan di dalam kelas melalui bantuan media. Demikian pula beberapa peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dapat kita sajikan di depan siswa sewaktu-waktu. Dengan media pula suatu peristiwa penting yang sedang terjadi di benua lain dapat dihadirkan seketika di ruang kelas.

k. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia

Obyek-obyek pelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar atau terlalu jauh, dapat kita pelajari melalui bantuan media. Demikian pula obyek berupa proses/kejadian yang sangat cepat atau sangat lambat, dapat kita saksikan dengan jelas melalui media, dengan cara memperlambat, atau mempercepat kejadian.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran tidak mutlak harus diadakan. Namun akan lebih baik jika digunakan media pembelajaran karena media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan pembelajaran. Adapun manfaat atau kelebihan media pembelajaran menurut Asyhari & Silvia (2016) antara lain:

- a. Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata), seperti menjelaskan rangka tubuh manusia pada mata pelajaran IPA. Tulang rangka tubuh pada setiap manusia tentu ada namun tidak dapat dilihat langsung secara kasat mata karena tertutup oleh kulit. Dengan menggunakan media pembelajaran tulang rangka atau gambar tulang rangka, maka materi pembelajaran yang sebelumnya abstrak atau tidak dapat dilihat langsung itu menjadi konkret karena dapat dilihat, dirasakan, atau diraba.
- b. Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.
- c. Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang. Misalnya belajar melalui rekaman kaset, *tape recorder* atau televisi.

- d. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau obyek. Misalnya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan melalui ceramah, maka ada kemungkinan terjadi perbedaan pendapat atau persepsi yang diterima oleh siswa.

Jadi dengan adanya media dalam pembelajaran banyak memberikan manfaat bagi guru dan juga siswa. Dimana salah satunya manfaat bagi guru yaitu dapat menciptakan metode-metode belajar yang sangat menarik. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu salah satunya mampu membuat siswa belajar lebih aktif lagi dengan tempat dimanapun selagi terkoneksi jaringan internetnya.

B. Edmodo

1. Pengertian Edmodo

Edmodo merupakan media sosial yang mendukung pembelajaran, dengan tampilan hampir serupa *facebook* (Hadi & Rulviana, 2018). Aplikasi *e-learning* edmodo dirancang dengan desain yang mirip dengan aplikasi media sosial *facebook*, dengan sederet fasilitas yang khusus ditujukan untuk kemajuan dunia pendidikan seperti misalnya fitur profil, foto dan fitur simpan berbagai dokumen dan foto, sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi guru/dosen dan siswa/mahasiswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi dan berbagi konten (Wardani, 2017).

Edmodo merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, dapat disimpulkan bahwa edmodo adalah suatu media sosial bagi guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa yang berfungsi untuk

berbagi ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, sehingga edmodo memungkinkan bisa diterapkan sebagai media pembelajaran. Pengenalan aplikasi edmodo sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk melancarkan proses belajar mengajar yang sering terhambat karena libur dan pemberian materi, tugas, dan pengumuman yang sulit dilakukan saat liburan(Rahayuda, 2019).

Dari penjelasan pengertian edmodo diatas dapat dipelajari bahwa edmodo merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang mendukung upaya menuju pendidikan abad 21. Jadi dengan adanya edmodo ini, tetap terlaksana proses belajar mengajarnya walaupun dengan jarak jauh. Namun penggunaan aplikasi edmodo ini tidak selalu cocok digunakan saat kondisi apapun seperti wilayah yang belum tersedia internet dengan baik(Fitrah al anshori, 2019). Untuk itu dalam penggunaan aplikasi edmodo ini harus lah berada pada lokasi jaringan yang memadai agar terlaksana nya proses pembelajaran secara efektif.

Menurut Wardani (2017) ada beberapa kelebihan edmodo yaitu :

User Interface : Mengadaptasi tampilan seperti facebook secara sederhana;

Compatibility : Edmodo mendukung *preview* berbagai jenis format file;

Aplikasi Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop/desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan *gadget* berbasis Android OS (www.edmodo.com).

2. Manfaat Edmodo

Adapun manfaat dari edmodoini menurutArianti (2020) yaitu:

- a. Edmodo merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para dosen.
- b. Dengan Edmodo, mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari dosennya.
- c. Selain itu, Edmodo mempermudah komunikasi antara dosen, sekaligus orang tua .
- d. Sebagai sarana yang tepat untuk ujian maupun quiz.
- e. Dosen dapat memberikan bahan ajar seperti pertanyaan, foto, video pembelajaran kepada dengan mudah. Selain itu, juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.

C. Penelitian Relevan

Peneliti mengacu pada beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung dan menguatkan asumsi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Pratama & Ismiyati (2019), dengan judul *Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan*. Mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Balikpapan berjalan dengan baik. Dalam proposal ini peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran matematika berbasis edmodo.
2. Nasrullah & Suryadi(2017), dengan judul *Pembelajaran Penggunaan Media Edmodo pada Pembelajaran Matematika Ekonomi terhadap Komunikasi Matematis*. Mendapatkan hasil bahwa pembelajaran

matematika ekonomi yang menggunakan edmodo (eksperimen) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan edmodo (konvensional) terhadap komunikasi matematis, dan mahasiswa yang belajar dengan menggunakan edmodo bersikap positif terhadap pembelajaran matematika ekonomi. Kemudian alat digital seperti edmodo dapat memberikan ruang kerja yang benar-benar kolaboratif bagi mahasiswa luar dinding kelas, mempromosikan berbagai jalan untuk belajar konstruktif, dan mendorong agar lebih tinggi keterampilan yang diperlukan berpikir dalam masyarakat abad ke-21, hal ini dapat menstimulus dan membekali mahasiswa dalam kompetensi komunikasi secara matematis dimasa mendatang. Dalam proposal ini peneliti lebih memfokuskan pada pembelajaran penggunaan media edmodo.

3. Hadi & Rulviana (2018), dengan judul *Analisis Proses Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri*. Mendapatkan hasil bahwa penerapan *e-learning* berbasis edmodo membuat proses pembelajaran terlihat santai dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selain itu, pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo memiliki keuntungan diantaranya tidak memerlukan kelas formal dalam penerapannya. Dalam proposal ini peneliti lebih memfokuskan pada analisis proses pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo.

4. Reni Dwi Susanti (2020) dengan judul *Efektifitas Penggunaan Edmodo Dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Matematika*. Mendapatkan hasil bahwa dikatakan penggunaan edmodo dalam pelaksanaan ulangan harian dikatakan efektif. Keefektifitasan tersebut dilihat dari kemudahan dalam

penggunaan edmodo dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan ulangan harian. Dalam proposal ini peneliti lebih memfokuskan pada analisis proses pembelajaran e-learning berbasis edmodo.

Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan lebih menekankan pada analisis penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang berbasis edmodo pada materi pola bilangan yang akan dilakukan di SMP N 7 Kota Sungai Penuh.

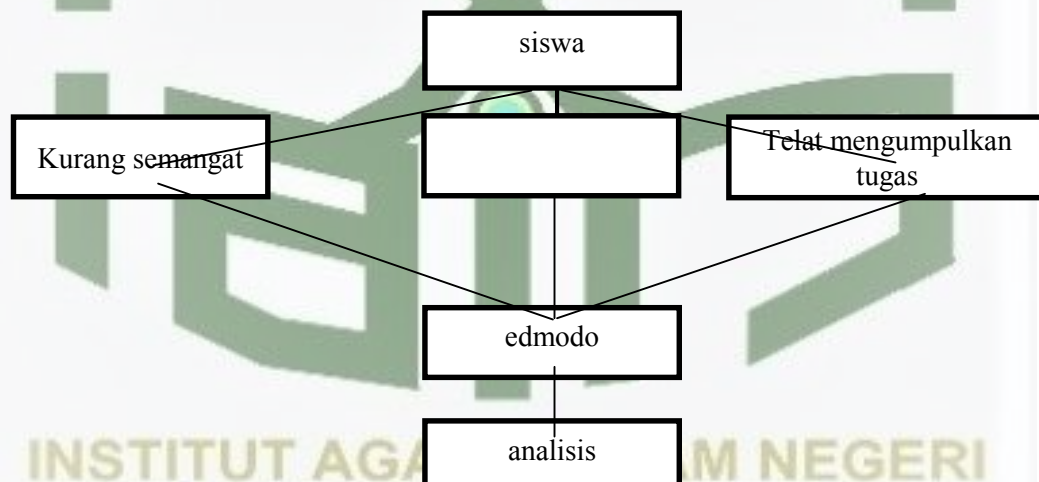
D. Kerangka Berpikir

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan menggunakan media berbasis edmodo. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pendapat subjek tentang perencanaan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, evaluasi media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, serta kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika. Serta dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai bukti nyata dari data yang diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis siswa yang menggunakan aplikasi edmodo dalam pembelajaran matematika dengan materi pola bilangan. Disini sebelumnya peneliti menemukan kurang aktifnya siswa dan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dalam proses pembelajaran *e-*

learning. Yang kemudian dengan menggunakan aplikasi edmodo ini siswa dan juga guru bisa terbantu dalam proses pembelajaran *e-learning* yang dilakukan pada masa sekarang ini. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, evaluasi media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika, serta kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika tersebut bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh.

Bentuk kerangka berpikir yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Analisis pembelajaran matematika berbasis edmodo menggunakan metode penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiono, 2016). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Tohirin, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *grounded theory*, dengan penekanan terhadap pembelajaran matematika berbasis edmodo. Pemilihan metode ini didasarkan atas keingintahuan peneliti untuk melakukan analisis lebih mendalam tentang pembelajaran matematika berbasis edmodo. Pada akhirnya dapat disusun suatu teori baru yang didasari oleh teori yang sudah ada yang dapat memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran matematika berbasis edmodo. Dengan itu, penelitian model *grounded* bergerak dari data menuju konsep. Data yang telah diperoleh dianalisis menjadi fakta, dan fakta menjadi konsep.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat di pahami sebagai sesuatu keadaan atau tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Jadi peneliti memilih lokasi di SMP N 7 Sungai Penuh. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian (Arikunto & Suharsimi, 2016). Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti, menganalisis penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan.

Sedangkan subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Arikunto & Suharsimi, 2016). Maka subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPN 7 Sungai Penuh, Waka Kurikulum SMPN 7 Sungai Penuh, satu orang guru matematika kelas VIII dan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh. Dimana kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh terdiri

dari dua lokal yaitu lokal A dan lokal B, masing-masing lokal berjumlah 20 orang siswa.

Dalam penelitian ini pemilihan subjek dilakukan dengan cara random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Adapun langkah-langkah dalam pemilihan subjek diantaranya:

1. Peneliti menentukan populasi yang akan menjadi target penelitian. Populasi yang digunakan adalah kelas VIII yang terdiri dari dua lokal dan setiap lokal terdiri dari 20 orang siswa.
2. Peneliti menghitung jumlah responden yang dibutuhkan. Responden yang dibutuhkan sebanyak 6 orang terdiri dari 3 orang siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan 3 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dimana untuk KKM di SMP N 7 Sungai Penuh adalah 70. Jadi untuk respondennya adalah 3 orang yang memperoleh nilai diatas 70 dan 3 orang yang memperoleh nilai dibawah 70.
3. Peneliti mengumpulkan data dari lembar hasil latihan siswa, sehingga didapatkan responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Jadi siswa lokal A dan lokal B yang berjumlah 40 orang dipisahkan mana siswa yang tuntas nilainya dan mana siswa yang tidak tuntas nilainya. Baru kemudian dari nilai siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas tersebut dipilih secara acak yang mendapatkan 3 orang yang nilainya tuntas dan 3

orang yang nilainya tidak tuntas. Jadi dapatlah responden siswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Menurut Mukhtar (2013), data adalah informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi dengan cara langsung dari objek yang diteliti atau melakukan studi lapangan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini data primer diambil langsung dari SMP Negeri 7 Sungai Penuh, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak sekolah.

Menurut Mukhtar (2013), manfaat data primer adalah:

- 1) Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian atau dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- 2) Tidak ada resiko kadaluwarsa karena baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
- 3) Semua pekerjaan pengumpulan data statistik dipegang sendiri oleh peneliti. Ia akan menelaahnya dengan cara yang dikehendaknya.

- 4) Peneliti mengetahui kualitas dari metode-metode yang dipakainya, karena ialah yang mengaturnya sejak dari awal.

b. Data Sekunder

Menurut Mukhtar (2013), menjelaskan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang terdokumentasi. Data sekunder dapat berupa dokumentasi tertulis yang terdapat di lapangan yang akan mendukung dan berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi lembar hasil latihan siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dimana sumber data terdiri atas jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya dan dijadikan sebagai responden atau informasi baik berupa kata-kata, tindakan, dokumen-dokumen maupun hal lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2013), menyatakan bahwa sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun yang menjadi *key* informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP N 7 Sungai Penuh, waka kurikulum, dan guru matematika, sedangkan menjadi informan adalah siswa. Guru sebagai sumber data ini guna menghimpun data yang berhubungan dengan analisis

penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (M. Nazir, 2005). Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian, maka proses pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan sistematis sehingga memperoleh hasil data yang baik dan sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek atau dengan objek peneliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subjek atau objek penelitian tersebut (Abdurrahman & Fathoni, 2016).

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi bagaimana penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan. Apakah sudah sejalan penggunaan media edmodo tersebut dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran matematika materi pola bilangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban (Arikunto & Suharsimi, 2016). Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara tak terstruktur. Hal ini dikarenakan wawancara tak terstruktur menghasilkan informasi yang didapat lebih rinci dan lebih mendalam tanpa mengabaikan tujuan wawancara. Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mencari atau melengkapi data yang sebelumnya telah diperoleh dari hasil observasi.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto dan lain sebagainya. Menurut Sukmadinata (2008) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa dokumentasi tulisan dan gambar. Dokumentasi tulisan seperti hasil lembar latihan yang dikerjakan siswa, sedangkan dokumentasi gambar berupa foto wawancara dengan guru dan juga siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti lebih mudah dan lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Arikunto & Suharsimi, 2016).

Menurut Gulo (2000), instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Nasution (1988) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala

sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat sat-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah:

1. Lembar Observasi

Adapun kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 kisi-kisi lembar observasi

No	Indikator	Aspek	Guru Matematika
1	Kegiatan pendahuluan	Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
		Menyiapkan absensi siswa	Guru mengecek kehadiran siswa (<i>melalui Whattsapp group, Edmodo, atau media daring lainnya</i>)
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
		Menjelaskan	Guru

No	Indikator	Aspek	Guru Matematika
		materi pembelajaran	menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
2	Kegiatan Inti	Menyiapkan bahan atau materi untuk dibaca.	Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, Edmodo, atau media daring lainnya</i>) terkait materi Pola Bilangan Persegi Panjang.
		Memberikan kebebasan siswa untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan

No	Indikator	Aspek	Guru Matematika
			materi <i>Pola Bilangan Persegi Panjang.</i>
		Memberikan waktu pada siswa untuk mengumpulkan informasi	Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pola Bilangan Persegi Panjang.</i>
		Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	<i>Melalui Whatsapp group, Edmodo, atau media daring lainnya,</i> siswa mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh siswa yang lainnya.
		Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan kembali materi yang kurang paham	Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pola Bilangan Persegi Panjang,</i> siswa kemudian diberi kesempatan untuk

No	Indikator	Aspek	Guru Matematika
			menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
3	Penutup	Merefleksikan pengalaman belajar	Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

2. Pedoman Wawancara

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 kisi-kisi pedoman wawancara

Wawancara Guru	Wawancara siswa
1. Apa kelemahan media WhatsApp dalam proses pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ?	1. Apa saja dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika?
2. Apa kelebihan media edmodo dalam proses pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ?	2. Apakah membawa pengaruh yang baik dalam penggunaan media edmodo tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan media edmodo dalam pembelajaran matematika tersebut?	3. Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media edmodo?
4. Apakah pelaksanaan media edmodo sesuai dengan RPP yang dibuat?	
5. Bagaimana dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ?	
6. Apa saja kendala yang dialami dalam pembelajaran matematika	

Wawancara Guru	Wawancara siswa
menggunakan media edmodo?	

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tulisan seperti hasil lembar latihan yang dikerjakan siswa, serta dokumentasi gambar berupa foto wawancara dengan guru dan juga siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian deskriptif belum ada teknik yang baik dalam menganalisa data, oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data. Sugiyono (2011) mengatakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Pertama kita cek terlebih dahulu guru dari kelas tersebut. Apakah data guru tersebut benar atau tidak, dengan demikian

data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan pada sumber data tadi. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dari guru kemudian dicek dengan data hasil observasi. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan guru yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena setiap guru memiliki sudut pandang yang berbeda.

Untuk menguji kredibilitas data dari hasil pengumpulan data catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi diperoleh dari lembar observasi, hasil wawancara diperoleh dari pedoman wawancara dan hasil dokumentasi diperoleh foto-foto hasil latihan siswa. Data terkuat adalah data yang diperoleh dari hasil observasi. Hubungan antara sumber data, teknik data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Hubungan antara sumber data, teknik data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data

No	Dimensi	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Verifikasi Data
1	Perencanaan	Guru Bukti Fisik	Observasi Wawancara dokumentasi	Triangulasi metode
2	Pelaksanaan	Guru	Observasi Wawancara	Triangulasi metode
3	Evaluasi	Guru Siswa	Observasi Wawancara	Triangulasi metode
4	Kendala-Kendala	Guru Siswa	Dokumentasi Wawancara	Triangulasi metode

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif cenderung menghasilkan jumlah data yang kurang terstruktur dibandingkan dengan penelitian kuantitatif (Pratiwi Risca Dian, 2017). Menurut Miles dan Huberman Harahap (2018), aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis untuk menajamkan.Reduksi data dilakukan dengan menggolongkan data sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan akhir.Setelah melakukan penelitian melalui teknik observasi, teknik wawancara,dan teknik dokumentasi, peneliti

mengumpulkan data-data yang diperoleh serta memilih data-data utama yang sesuai dengan tema penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Endang, 2018). Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan merangkum hasil wawancara dengan guru dan siswa kemudian disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan ditransformasikan ke dalam catatan.

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperoleh. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 lokal, yaitu VIII_A dan VIII_B dengan jumlah siswa 40 orang. Kemudian dari siswa yang berjumlah 40 orang dipisahkan mana siswa yang tuntas nilainya dan mana siswa yang tidak tuntas nilainya berdasarkan nilai latihan dengan materi pola bilangan. Dimana untuk KKM di SMP N 7 Sungai Penuh adalah 70. Baru kemudian dari nilai siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas tersebut dipilih secara acak untuk diwawancarai terkait penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika yang mendapatkan 3 orang yang nilainya tuntas dan 3 orang yang nilainya tidak tuntas. Penelitian ini adalah penggunaan media *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika. Data penelitian yang digunakan berupa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu 28 Juli 2021 di kelas VIII pada materi pola bilangan.

Berdasarkan hasil dan temuan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 7 Sungai Penuh, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pola Bilangan

Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya disusun dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran yang disebut dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013 terdiri atas Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi (SI). Dalam penelitian ini melakukan observasi terlebih dahulu bagaimana perencanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya pada materi pola bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu bagaimana awal muncul Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara daring. Dimana di awal masuk sekolah biasanya RPP sudah harus disusun karena RPP adalah perangkat mengajar guru. Pada masa sekarang ini dikarenakan dilaksanakan pembelajaran secara daring, maka guru harus menyusun RPP kembali dalam bentuk yang sederhana. Mendikbud menegaskan RPP tersebut boleh memuat tiga komponen inti saja yang terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Didalam tujuan pembelajaran dijelaskan bagaimana mengidentifikasi materi, menjelaskan materi, dan memahami materi.

Kemudian pada kegiatan pembelajaran, terbagi atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selanjutnya penilaian berisi tentang penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran membutuhkan kerja sama antar guru. Pertama seluruh guru melakukan rapat mengenai kurikulum yang dipakai, kemudian menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika, dan menetapkan jam setiap mata pelajaran perminggu. Dari rapat tersebut didapatkan keputusan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013, dan untuk KKM mata pelajaran matematika adalah 70. Untuk waktu pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan waktu 2x45 menit. Seterusnya penyusunan RPP diserahkan ke guru mata pelajaran masing-masing untuk setiap kelas. RPP kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh disusun oleh guru mata pelajaran matematika oleh bapak Nafrisal, S.Pd. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah mengenai penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran secara daring, bahwa dalam penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran ini sebelumnya kami melakukan rapat dengan seluruh guru di SMP N 7 Sungai Penuh terlebih dahulu. Apa-apa saja poin dalam membuat RPP daring tersebut, kemudian mengumpulkan materi yang harus disesuaikan dengan silabus pada semester ini.

Adapun poin-poin dalam membuat RPP daring diantaranya terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Didalam tujuan pembelajaran guru mempunyai tujuan dalam melakukan sistem pembelajaran didalam kelas, seperti mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian pada kegiatan pembelajaran terdiri langkah-langkah pembelajaran. setelah memiliki tujuan, guru harus membuat langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Langkah pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam penyusunan RPP daring, tanpa adanya langkah yang pasti tentu akan membuat penyusunan RPP tidak bisa berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan RPP terbagi atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selanjutnya poin dalam membuat RPP adalah penilaian. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk melihat potensi yang dimiliki oleh para siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh pada tanggal 28 Juli 2021, Waka Kurikulum pada tanggal 28 Juli 2021 dan guru matematika kelas VIII pada tanggal 29 Juli 2021. Wawancara yang dilakukan mengenai rancangan proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran kelas VIII secara daring. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru matematika kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh dapat dilihat pada lampiran II.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh menyatakan bahwa sebelum menggunakan media edmodo ini guru masih menggunakan media *WhatsApp* dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *WhatsApp* ini banyak siswa yang tidak terlalu semangat dalam proses pembelajaran dan banyak yang telat dalam mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Kemudian baru beralih menggunakan media edmodo dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran dikarenakan media edmodo ini tergolong terkini dan mengikuti perkembangan zaman teknologi.

Begitu juga yang dikatakan oleh waka kurikulum dan guru matematika kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh. Jadi sudah sangat jelas bahwa menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dan guru terutama dalam pembelajaran matematika. Karena pembelajaran matematika memang dianggap sulit dan sangat membosankan, maka seorang guru matematika harus bisa memilih media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran matematika di senangi oleh siswa. Oleh karena itu, media edmodo ini lah yang cocok digunakan oleh guru matematika di SMP Negeri 7 Sungai Penuh. Namun juga harus disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan pembelajarannya.

Dengan demikian pada penelitian ini di SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah melaksanakan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo

sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Sungai Penuh.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pola Bilangan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 28 Juli 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru matematika kelas VIII untuk mengetahui tahap pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan. Adapun pada observasinya peneliti melihat pelaksanaan penggunaan media edmodo tersebut dalam proses pembelajaran matematika. Dimana didalam pembelajaran pelaksanaan penggunaan media edmodo memang dilaksanakan secara runtut dan sesuai dengan apa yang sudah di susun berdasarkan rancangan.

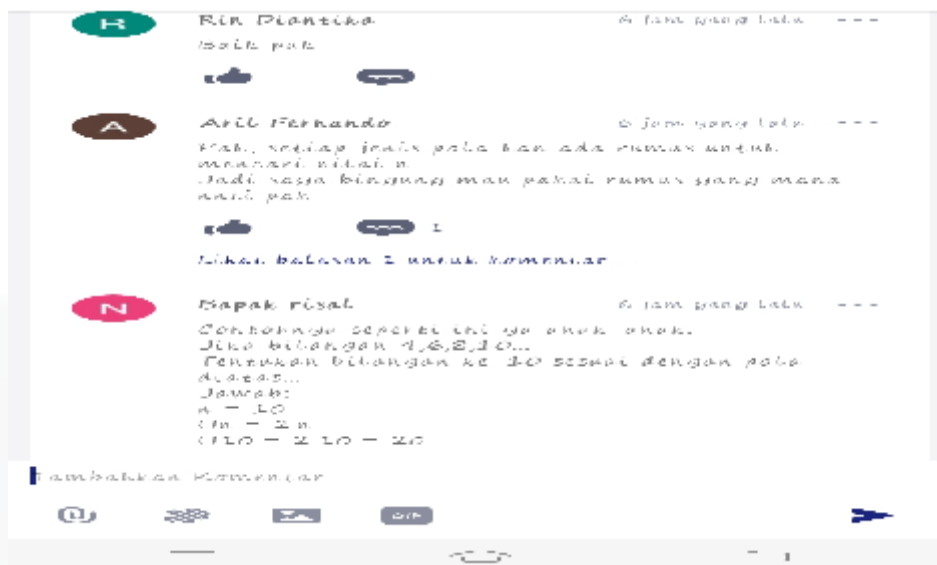
Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, dan guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Pada tahap kegiatan awal ini sudah dijalankan berdasarkan tahap pelaksanaan yang disusun oleh guru matematika tersebut.

Adapun tahap selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini adalah tahap kegiatan inti. Pada tahap ini, siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Dimana mereka diberi tayangan dan bahan bacaan tentang materi pola bilangan di media edmodo. Seperti yang tertera pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. 1Tampilan Bahan Bacaan tentang Materi Pola Bilangan pada Kelas Edmodo

Berdasarkan gambar 4.1 tampilan bahan bacaan tentang materi pola bilangan pada laman edmodo, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan bahan bacaan untuk materi pada laman edmodo pada awal pembelajaran. Disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pola bilangan yang ditampilkan di edmodo. Terlihat pada gambar 5 siswa bertanya mengenai materi pola bilangan tersebut.



Gambar 4.2 Siswa Bertanya dalam Kelas Edmodo

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa siswa bertanya pada guru matematika mengenai materi yang kurang paham di dalam kelas edmodo tersebut. Ada interaksi antara guru dan siswa didalam kelas edmodo tersebut.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pola bilangan. Setelah itu siswa mempresentasi hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh siswa yang lainnya. Adapun tahap selanjutnya dalam kegiatan ini, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pola bilangan, siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kemudian tahap terakhir yang dilakukan guru dalam tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan penutup ini guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar. Selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa selesai melaksanakan pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh. Adapun hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh oleh bapak Nafrisal, S.Pd mengatakan bahwa pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah sesuai dijalankan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun, dan pelaksanaannya pun juga dijalankan dengan baik oleh guru maupun siswa.

Dari hasil wawancara guru matematika kelas VIII diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo di SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Evaluasi Media Pembelajaran *e-learning* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika pada Materi pola bilangan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 28 Juli 2021 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru

matematika dan siswa kelas VIII untuk mengetahui tahap evaluasi media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan. Adapun pada observasinya peneliti melihat bagaimana evaluasi penggunaan media edmodo tersebut dalam proses pembelajaran matematika. Pada tahap evaluasi ini terbagi dua evaluasi yaitu evaluasi guru dan evaluasi siswa dalam menggunakan media pembelajaran edmodo ini.

Bentuk evaluasi guru yaitu guru merefleksikan pengalaman belajar siswa pada materi pola bilangan dengan menggunakan edmodo. Guru memberikan soal latihan kepada siswa kelas VIII dengan mengirim foto soal latihan yang ada dibuku paket. Setelah itu siswa mengerjakan latihan dibuku masing-masing, kemudian baru di kirim di kelas edmodo tersebut. Selanjutnya pada tahap ini guru menilai hasil latihan siswa pada pembelajaran matematika materi pola bilangan. Dari 40 orang siswa kelas VIII guru menilai hasil latihan tersebut siapa saja yang memperoleh nilai diatas KKM dan siapa saja yang memperoleh nilai dibawah KKM. Seperti pada tabel 6 nilai hasil latihansiswa kelas VIII.

Tabel 4. 1 Nilai Hasil Latihan Siswa Kelas VIII

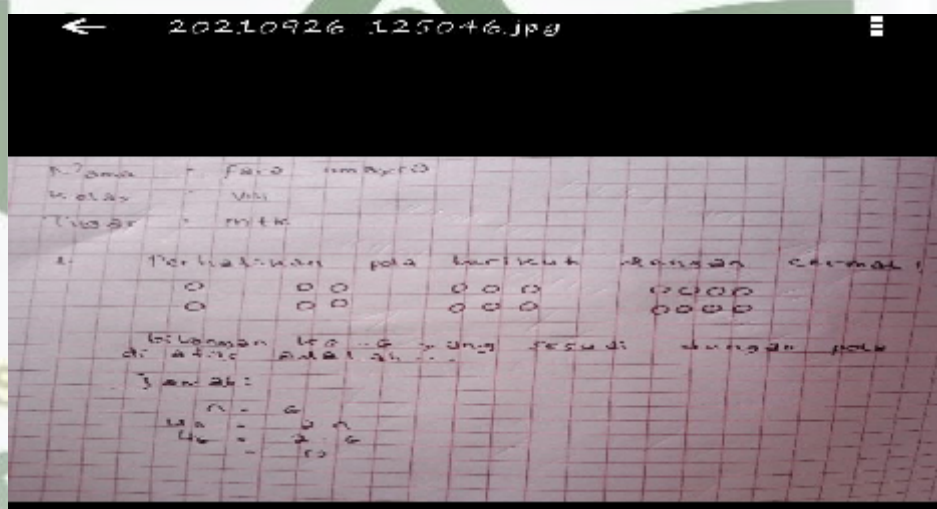
No	Siswa	Jumlah Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A1	80	√	
2	A2	75	√	
3	A3	90	√	
4	A4	85	√	
5	A5	75	√	
6	A6	60		√

No	Siswa	Jumlah Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
7	A7	50		√
8	A8	95	√	
9	A9	70	√	
10	A10	80	√	
11	A11	50		√
12	A12	45		√
13	A13	100	√	
14	A14	55		√
15	A15	50		√
16	A16	70	√	
17	A17	85	√	
18	A18	75	√	
19	A19	80	√	
20	A20	90	√	
21	A21	55		√
22	A22	95	√	
23	A23	100	√	
24	A24	60		√
25	A25	35		√
26	A26	100	√	
27	A27	95	√	
28	A28	85	√	
29	A29	55		√
30	A30	80	√	
31	A31	90	√	
32	A32	45		√
33	A33	75	√	
34	A34	70	√	
35	A35	70	√	
36	A36	50		√
37	A37	75	√	
38	A38	80	√	
39	A39	50		√
40	A40	80	√	

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Kemudian selanjutnya guru

menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada tahap ini guru melihat sebatas mana kemampuan siswa kelas VIII tersebut menguasai materi yang telah dipelajari. Jadi dengan tahap tersebut guru mengevaluasi hasil latihan siswa dalam pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan.

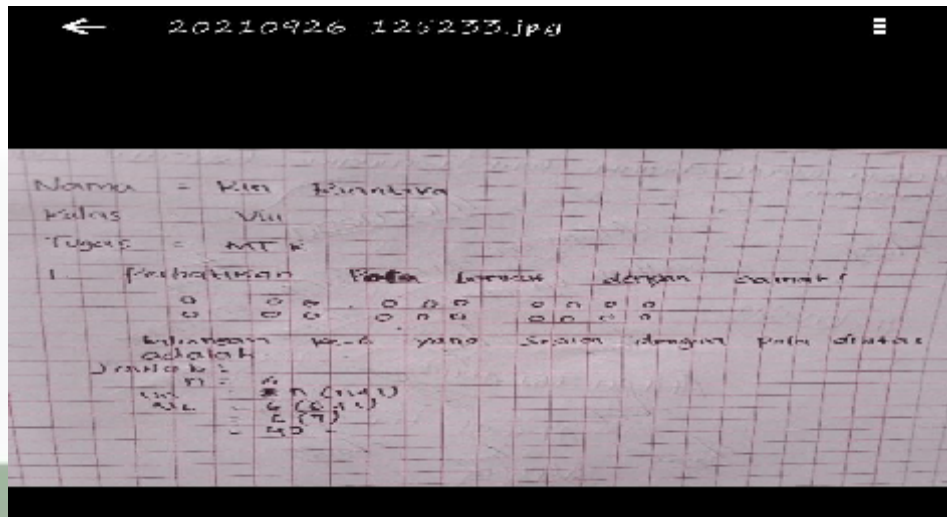
Selanjutnya bentuk evaluasi siswa adalah lembar latihan hasil pekerjaan siswa dari siswa 40 orang tersebut dan akhirnya dapat subjek 6 orang siswa dengan kategori 3 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM, dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Berikut bukti hasil latihan siswa dalam menjawab soal materi pola bilangan:



Gambar 4.3 Hasil Latihan Siswa yang Memperoleh Nilai diatas KKM

Berdasarkan gambar 4.3, ini adalah salah satu hasil latihan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Dimana siswa ini bisa menjawab pertanyaan tentang materi pola bilangan yang diberikan oleh guru, dan

menjawabnya dengan benar sesuai dengan langkah-langkah rumus yang dipelajari.



Gambar 4.4 Hasil Latihan Siswa yang Memperoleh Nilai dibawah KKM

Berdasarkan gambar 4.4, ini merupakan hasil latihan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dimana siswa masih kurang paham dalam mengerjakan soal pola bilangan persegi panjang khususnya. Siswa masih belum bisa dalam menentukan nilai n nya dan masih belum bisa mengerjakan soal sesuai dengan langkah-langkah yang dipelajari.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh. Hasil wawancara peneliti kepada guru matematika kelas VIII adalah bahwa selama pembelajaran matematika menggunakan media edmodo mengalami perubahan kepada siswa. Dimana siswa menjadi semangat dalam pembelajaran matematika, kemudian guru juga bisa mengontrol aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan juga dalam pengumpulan tugas tidak ada yang telat

lagi bahkan tidak ada yang tidak mengumpulkan tugas lagi. Jadi sangat membawa pengaruh yang baik untuk siswa dan juga guru.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang sudah ditentukan sebagai subjek tersebut. Siswa yang nilai latihannya di atas KKM mengatakan bahwa dalam evaluasi penggunaan media edmodo berjalan dengan baik dan semestinya. Namun, bagi subjek yang nilai latihannya dibawah KKM mengatakan bahwa evaluasi penggunaan media edmodo ini kurang membawa pengaruh terhadap siswa, dan membuat siswa terburu-buru dalam pengumpulan tugas karena waktu yang dibatasi.

Jadi dapat dikatakan bahwa guru melaksanakan tahap evaluasi dengan maksimal, karena guru bisa memantau kinerja siswa dalam proses pembelajaran melalui media edmodo selama proses pembelajaran berlangsung. Dan siswa juga tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, bahkan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

4. Kendala-Kendala yang Menghambat Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Edmodo Dalam Pembelajaran Matematika

Kendala adalah sesuatu yang membuat suatu kegiatan yang dilakukan menjadi berjalan tidak sempurna. Dalam melakukan suatu kegiatan pasti tidak akan terlepas oleh suatu kendala-kendala yang mengganggu berjalannya kegiatan tersebut. Begitu pula dalam penggunaan media edmodo ini juga mempunyai suatu kendala. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 28 Juli

2021 peneliti melakukan dokumentasi dan wawancara terhadap guru matematika dan siswa kelas VIII yang dipilih sebagai subjek untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika. .

Pada tahap dokumentasi peneliti melihat hasil latihan yang dikerjakan oleh siswa. Dimana dengan menggunakan edmodo terdapat kendala bagi siswa yaitu masalah jangkauan jaringan internet, dan juga kurangnya siswa dalam memahami materi pelajaran dikarenakan dalam proses pembelajaran matematika memang sulit dilakukan dalam jarak jauh. Terbukti dengan hasil latihan siswa yang dikumpulkan kepada guru matematika, masih ada sebagian siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan karena belum paham akan materi yang diberikan oleh guru.

Kemudian pada tahap wawancara antara peneliti dengan guru matematika kelas VIII dan juga peneliti dengan siswa kelas VIII yang sebagai subjek tersebut. Adapun kendala bagi guru adalah jaringan internet dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Sebab biar bagaimana pun pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran itu sangat penting.

Baik itu pembelajaran tatap muka maupun secara daring. Itu yang menjadi kendala bagi guru matematika. Kemudian masalah jaringan yang kurang memadai, itu adalah kendala yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran *e-learning* sangat membutuhkan dukungan internet yang memadai, karena kurang

lancarnya jaringan internet akan membuat proses pembelajaran *e-learning* menjadi tidak berjalan dengan lancar.

Kemudian ada kendala bagi siswa, yaitu juga masalah jaringan karena waktu dalam mengumpulkan tugas itu dibatasi oleh guru, apabila jaringan tidak memadai otomatis dalam pengumpulan tugas terkendala dan bisa mengakibatkan telat dalam mengumpulkan tugas tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika baik itu kendala bagi guru maupun bagi siswa adalah jangkauan jaringan internet. Jaringan internet sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran *e-learning*, karena tanpa jaringan internet proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara maksimal. Selain terkendalanya jaringan, kendala lain yang ditemukan adalah kurangnya pengawasan dari orang tua siswa.

B. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran matematika, media sangat membantu mengantarkan atau membawa informasi ke penerima informasi. Di dalam proses belajar mengajar matematika yang pada hakikatnya juga merupakan proses komunikasi, informasi atau pesan yang dikomunikasikan adalah isi atau bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sumber informasi adalah guru, sedangkan penerima informasi adalah siswa. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *e-learning* yang berbasis edmodo.

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan antara tujuan peneliti dengan temuan penelitian berdasarkan teori yang ada. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pembahasan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pola Bilangan

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran harus jelas kompetensi apa yang akan dimiliki siswa, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya dan bagaimana guru mengetahui bahwa siswa telah menguasai kompetensi tersebut. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dibuat dengan sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

Dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan

pembelajaran danpenyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, danskenario pembelajaran.Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatanpembelajaran yang digunakan.Berdasarkan Kemendikbud tersebut maka didalam perencanaan pembelajaran guru harus menyusun silabus dan RPP.Setiap satuan pendidikan mengembangkan silabus berdasarkan standar isi (SI).

Dalam penelitian ini melakukan observasi terlebih dahulu bagaimana perencanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya pada materi pola bilangan. Kemudian peneliti melakukan observasi bagaimana awal muncul Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara daring. Awal masuk sekolah biasanya RPP sudah harus disusun karena RPP adalah perangkat mengajar guru. Pada masa sekarang ini dikarenakan dilaksanakan pembelajaran secara daring, maka guru harus menyusun RPP kembali dalam bentuk yang sederhana. Mendikbud menegaskan RPP tersebut boleh memuat tiga komponen inti saja yang terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Didalam tujuan pembelajaran dijelaskan bagaimana mengidentifikasi materi, menjelaskan materi, dan memahami materi. Kemudian pada kegiatan pembelajaran, terbagi atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selanjutnya penilaian berisi tentang penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran membutuhkan kerja sama antar guru. Pertama seluruh guru melakukan rapat mengenai

kurikulum yang dipakai, kemudian menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika, dan menetapkan jam setiap mata pelajaran perminggu. Dari rapat tersebut didapatkan keputusan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013, dan untuk KKM mata pelajaran matematika adalah 70. Untuk waktu pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan waktu 2x45 menit. Seterusnya penyusunan RPP diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing untuk setiap kelas. RPP kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh disusun oleh guru mata pelajaran matematika oleh bapak Nafrisal, S.Pd. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah mengenai penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran secara daring, bahwa dalam penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran ini sebelumnya kami melakukan rapat dengan seluruh guru di SMP N 7 Sungai Penuh terlebih dahulu. Apa-apa saja poin dalam membuat RPP daring tersebut, kemudian mengumpulkan materi yang harus disesuaikan dengan silabus pada semester ini.

Adapun poin-poin dalam membuat RPP daring diantaranya terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Didalam tujuan pembelajaran guru mempunyai tujuan dalam melakukan sistem pembelajaran didalam kelas, seperti mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian pada kegiatan pembelajaran terdiri langkah-langkah pembelajaran. setelah memiliki

tujuan, guru harus membuat langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Langkah pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam penyusunan RPP daring, tanpa adanya langkah yang pasti tentu akan membuat penyusunan RPP tidak bisa berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan RPP terbagi atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selanjutnya poin dalam membuat RPP adalah penilaian. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk melihat potensi yang dimiliki oleh para siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan juga guru matematika kelas VIII. Adapun kepala sekolah menyatakan bahwa sebelum menggunakan media edmodo ini guru masih menggunakan media *WhatsApp* dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *WhatsApp* ini banyak siswa yang tidak terlalu semangat dalam proses pembelajaran dan banyak yang telat dalam mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Kemudian baru beralih menggunakan media edmodo dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran dikarenakan media edmodo ini tergolong terkini dan mengikuti perkembangan zaman teknologi. Begitu juga yang dikatakan oleh waka kurikulum dan juga guru matematika kelas VIII bahwa pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang perencanaan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan di SMP Negeri 7 Sungai Penuh adalah bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus direncanakan dengan baik, apakah media tersebut bisa digunakan atau tidak. SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah melaksanakan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Sejalan dengan penelitian Muhammad Qasim & Maskiah (2016) menyatakan bahwa terdapat dua poin penting yang diperhatikan dalam perencanaan pengajaran oleh setiap tenaga pendidik. Pertama, persiapan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. kedua, kegiatan dalam perencanaan pengajaran, meliputi mengembangkan silabus dan menyusun RPP.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pola Bilangan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang tersusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap (Putri & Suharso, 2017). Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan rencana pembelajaran yang

sangat matang, agar proses pembelajaran berjalan dengan apa yang diinginkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Putri & Suharso, 2017). Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan, dan guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Pada tahap kegiatan awal ini sudah dijalankan berdasarkan tahap pelaksanaan yang disusun oleh guru matematika tersebut. Adapun tahap

selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini adalah tahap kegiatan inti. Pada tahap ini, siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Dimana mereka diberi tayangan dan bahan bacaan tentang materi pola bilangan di media edmodo. Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pola bilangan. Setelah itu siswa mempresentasi hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh siswa yang lainnya. Adapun tahap selanjutnya dalam kegiatan ini, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pola bilangan, siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Tahap terakhir yang dilakukan guru dalam tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan penutup ini guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar. Selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa selesai melaksanakan pembelajaran. dan juga hasil dari wawancara dengan guru matematika mengenai pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika di SMP N 7 Sungai Penuh bahwa sudah sesuai dijalankan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun, dan pelaksanaannya pun juga dijalankan dengan baik oleh guru maupun siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan yang dilakukan oleh guru di kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh, peneliti telah mendeskripsikan bahwa pelaksanaannya sudah maksimal. Sejalan dengan penelitian Andasia Malyana (2020) menyatakan bahwa kompetensi melaksanakan pembelajaran daring dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran dan sejalan dengan tahap pelaksanaan yang disusun.

3. Evaluasi Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pola Bilangan

Berdasarkan Kemendikbud No. 66 Tahun 2013, penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Sejalan dengan pendapat di atas Mardapi (2012) mengemukakan penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang individu. Sehingga proses penilaian meliputi pengumpulan bukti-bukti tentang pencapaian belajar siswa. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes saja, tetapi juga bisa dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri.

Tyler dalam Arikunto (2012) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi siswa setiap selesai mengajarkan topik materi pelajaran atau pada akhir pokok bahasan, penilaian dapat dilakukan melalui ulangan atau tes formatif. Di dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru juga melakukan analisis terhadap hasil evaluasi serta penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi. Standar Penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian siswa secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan pelaporan hasil penilaian siswa secara objektif, akurat, dan informatif.

Pada tahap evaluasi terbagi dua evaluasi yaitu evaluasi guru dan evaluasi siswa dalam menggunakan media pembelajaran edmodo ini. Adapun bentuk evaluasi guru yaitu guru merefleksikan pengalaman belajar siswa pada materi pola bilangan dengan menggunakan edmodo. Guru memberikan soal latihan kepada siswa kelas VIII dengan mengirim foto soal latihan yang ada di buku paket. Setelah itu siswa mengerjakan

latihan dibuku masing-masing, kemudian baru di kirim di kelas edmodo tersebut. Selanjutnya pada tahap ini guru menilai hasil latihan siswa pada pembelajaran matematika materi pola bilangan. Dari 40 orang siswa kelas VIII guru menilai hasil latihan tersebut siapa saja yang memperoleh nilai diatas KKM dan siapa saja yang memperoleh nilai dibawah KKM. Kemudian selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada tahap ini guru melihat sebatas mana kemampuan siswa kelas VIII tersebut menguasai materi yang telah dipelajari. Jadi dengan tahap tersebut guru mengevaluasi hasil latihan siswa dalam pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan. Selanjutnya bentuk evaluasi siswa adalah lembar latihan hasil pekerjaan siswa dari siswa 40 orang tersebut dan akhirnya dapat subjek 6 orang siswa dengan kategori 3 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM, dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai tahap evaluasi yang dilakukan guru pada penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika, ternyata tahap evaluasi di laksanakan dengan maksimal, dimana guru bisa memantau kinerja siswa dalam proses pembelajaran melalui media edmodo selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, bahkan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Sejalan dengan penelitian Bambang Warsita (2013) menyatakan bahwa

pengembangan media pembelajaran dapat secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip desain sistem instruksional dengan melalui tahap desain, produksi, dan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu tahap yang harus dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran. pentingnya evaluasi untuk memastikan media pembelajaran yang dikembangkan terjamin baik kualitasnya dan memenuhi fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Kendala-kendala yang Menghambat Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Edmodo dalam Pembelajaran Matematika

Kendala adalah sesuatu yang membuat suatu kegiatan yang dilakukan menjadi berjalan tidak sempurna. Dalam melakukan suatu kegiatan pasti tidak akan terlepas oleh suatu kendala-kendala yang mengganggu berjalannya kegiatan tersebut. Begitu pula dalam penggunaan media edmodo ini juga mempunyai suatu kendala, baik itu kendala bagi guru maupun kendala bagi siswa. Adapun Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media edmodo dalam proses pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru

1) Jaringan Internet

Perangkat komputer bila ingin mengakses menggunakan internet harus mempunyai suatu jaringan. Jaringan yang baik akan mendukung proses pembelajaran secara *e-learning*.

2) Kurangnya pengawasan orang tua

Dalam pembelajaran menggunakan media edmodo juga perlu pengawasan dari orang tua siswa. Setiap apa yang dilakukan oleh siswa tanpa pengawasan orang tua tidak akan baik hasilnya.

b. Bagi siswa

Adapun kendala bagi siswa adalah kurang memadainya jaringan internet. Karena jaringan internet sangat menjadi penentu dalam pembelajaran *e-learning*. Jaringan yang baik akan mendukung proses pembelajaran secara *e-learning*. Apabila jaringan internetnya bermasalah maka akan berdampak kurangnya siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena dalam pembelajaran berbasis *e-learning* sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Sebab itu banyak siswa yang tidak paham akan materi yang dipelajari.

Jadi dalam penelitian ini kendala-kendala yang menghambat pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika ada dua aspek yaitu kendala bagi guru, dimana kendalanya adalah jaringan internet yang kurang memadai dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Kemudian aspek kedua yaitu kendala bagi siswa meliputi jaringan internet yang kurang memadai. Sejalan dengan penelitian Amat Jaedun (2007) menyatakan bahwa kendala yang dialami dalam penelitian adalah akses internet tidak

stabil, perlunya biaya ekstra untuk sewa internet guna mengakses *e-learning*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran matematika berbasis edmodo pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan, guru melakukan tahap perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi di SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah melaksanakan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan, bahwa guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pada tahap evaluasi pembelajaran matematika berbasis edmodo pada materi pola bilangan, bahwa guru melaksanakan tahap evaluasi dengan maksimal karena guru bisa memantau kinerja siswa dalam proses pembelajaran melalui media edmodo selama proses pembelajaran berlangsung. Dan siswa juga tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, bahkan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

4. Pada tahap kendala-kendala yang menghambat pembelajaran matematika berbasisedmodo, yaitu seperti jaringan internet, dan juga kurangnya pengawasan dari orang tua siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran matematika berbasisedmodopada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Untuk mengajarkan kepada guru lain yang tidak menggunakan emodo tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari solusi terhadap kendala yang dialami oleh siswa dan juga guru, agar terlaksananya pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo dengan baik.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto. (2017). Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1), 64–71.
- Arianti, S. (2020). Pembelajaran Model E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Mata Kuliah Kosmografi Mahasiswa Semester Iv Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Meretas*, 7(1), 58–68.
- Arifin, L. (2013). Upaya Konselor Dalam Membimbing Belajar Siswa Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 201–218.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Fitrah al anshori, S. syam. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 11.
- Gustiara, F., & Salman, A. N. M. (2016). Materi Pola Konfigurasi Objek dan Bilangan untuk Siswa SMP / MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prosiding Snips*, 868–876.
- Hadi, F. R., & Rulviana, V. (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 63.
- Irianti, N. P., & Wijaya, E. M. S. (2017). Pengembanagn Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMP. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(2), 122–130.
- Jaedun, A. (2007). Rancang Bangun dan Implementasi Web Based *Learning* untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Bidang Aplikasi Komputer Melalui *E-Learning* UNY. *JPTK*, 16 (2).
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Lu dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (1), 67-76.
- Nasrullah, A., Ende, E., & Suryadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Komunikasi Matematika. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2, 1–10.
- Pratama, R. A., & Ismiyati, N. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 298–309.
- Pratiwi Risca Dian. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Barisan Dan Deret Aritmetika Kelas XI SMA Negeri 1 Wirosari Grobogan Skripsi. *Skripsi*, 1–226.
- Purlilaiceu. (2018). Penerapan Sistem E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo

- dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Artikula*, 1(1), 7–16.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 11(1).
- Qasim, M. & Makiah. (2016). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*. 4 (3).
- Rahayuda, I. G. S. (2019). Pelatihan Aplikasi Edmodo pada SMA Dharma Praja. *Jurnal Imiah Populer*, 2(1), 1–6.
- Reni Dwi Susanti, M. M. E. (2020). Efektivitas penggunaan edmodo dalam pelaksanaan ulangan harian matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 9–16.
- Rindiantika, Y. (2018). Penerapan Media Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris: Kajian Teoritik. *Jurnal Intelegensia*, 3(1), 1–13.
- Salahuddin. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jupe*, 1, 113–129.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Wardani, T. I. (2017). Analisis Model Kemanfaatan dan Kemudahan Teknologi dalam Menggunakan Aplikasi E-Learning Edmodo. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(2), 177–189.

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2021
Pertemuan :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan adalah guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas edmodo dengan media pembelajaran yang disediakan.
2. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

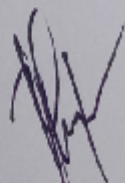
No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
Kegiatan Awal						
1.	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama.	✓		Secara bersama-sama berdoa sebelum mengikuti pelajaran	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa (melalui Whatsapp group, Edmodo, atau media daring lainnya)	✓		Siswa mendengarkan secara seksama	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan	✓		Siswa mendengarkan dan antusias	✓	
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	✓		Siswa mendengarkan dengan seksama	✓	
Kegiatan Inti						
5.	Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliskannya kembali. Mereka diberi	✓		Siswa menyiapkan bahan atau materi untuk dibaca.	✓	

	tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>Whatsapp</i> group, <i>Edmodo</i> , atau media daring lainnya) terkait materi <i>Pola Bilangan Persegi Panjang</i> .					
6.	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pola Bilangan Persegi Panjang</i> .	✓		Siswa diberikan kebebasan untuk bertanya	✓	
7.	Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pola Bilangan Persegi Panjang</i> .	✓		Memberikan waktu pada siswa untuk mengumpulkan informasi	✓	
8.	Melalui <i>Whatsapp</i> group, <i>Edmodo</i> , atau media daring lainnya, siswa mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh siswa yang lainnya.	✓		Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	✓	

9.	Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pola Bilangan Persegi Panjang , siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	✓	✓	Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan kembali materi yang kurang paham	✓	
Kegiatan Penutup						
10.	Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓		Merefleksikan pengalaman belajar	✓	
11.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	✓		an untuk pertemuan	✓	
Komentar dan Saran :						

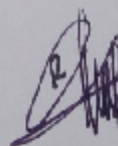
Sungai Penuh, 26 Juli 2021

Pelaksana



NAFRISAL, S.Pd
Nip. 196705161988031003

Observer



Rahmi
Nim. 1710205022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : VIII/1	KD : 3.1 dan 4.1
Materi : Pola Bilangan		

A. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi pengertian polabilangan
- Mengidentifikasi pengertian polakonfigurasi objek
- Menjelaskan salah satu konteks yang terkait dengan polabilangan
- Menjelaskan salah satu konfigurasi objek yang terkait dengan
- Mengidentifikasi pola bilangan dari suatu barisan
- Memahami cara memilih strategi dan aturan-aturannya yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan
- Menjelaskan keterkaitan antar suku-suku pola bilangan atau bentuk-bentuk pada konfigurasi objek
- Mengenal polabilangan, barisan dan pola umumnya untuk menyelesaikan masalah nyata serta menemukan masalah baru.
- Melakukan eksperimen untuk menggeneralisasi polabilangan atau konfigurasi objek
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang pola bilangan

B. Kegiatan Pembelajaran

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp, Edmodo dll • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, tablet dan lainlain 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
--------------	--	-------------	--	---------------	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru member salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (Religious) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (melalui Whatsapp group, Edmodo atau media daring lainnya) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui Whatsapp group, Edmodo atau media daring lainnya) terkait materi Pola Bilangan Persegi Panjang. • Guru member kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pola Bilangan Persegi Panjang. • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pola Bilangan Persegi Panjang. • <i>Melalui Whatsapp group, Edmodo atau media daring lainnya,</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pola Bilangan Persegi Panjang, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Gurubersamapesertadidikmerefleksikanpengalamanbelajar • Gurumenyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnyadanberdoa
----------------	--

C. Penilaian(Asesmen)

Penilaianterhadapmateriini dapatdilakukansesuaikebutuhanguruyaitudari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa testulis) dan presentasi unjuk kerja/ hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai ketrampilan.



Pedoman Wawancara

Wawancara Guru

1. Apa kelemahan media WhatsApp dalam proses pembelajaran matematika secara *e-learning*?
2. Apa kelebihan media edmodo dalam proses pembelajaran matematika secara *e-learning*?
3. Bagaimana pelaksanaan media edmodo dalam pembelajaran matematika tersebut?
4. Apakah pelaksanaan media edmodo sesuai dengan RPP yang dibuat?
5. Bagaimana dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika secara *e-learning*?
6. Apa saja kendala yang dialami dalam pembelajaran matematika menggunakan media edmodo?

Wawancara Siswa

1. Apa saja dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah membawa pengaruh yang baik dalam penggunaan media edmodo tersebut?
3. Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media edmodo?

Lampiran 4

Daftar Informan

No	Informan	Jabatan
1.	Tasmir, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Pasmin, S.Pd	Waka kurikulum
3.	Nafrisal, S.Pd	Guru Matematika
4.	Fara Umayra	Siswa Kelas VIII
5.	Mela Bunga Larasati	Siswa Kelas VIII
6.	Fahtira Novilma	Siswa Kelas VIII
7.	Rohan Dami Putra	Siswa Kelas VIII
8.	Rezaldi Agustian	Siswa Kelas VIII
9.	Aril Fernando	Siswa Kelas VIII



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan?	1. Apa kelemahan media WhatsApp dalam proses pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ? 2. Apa kelebihan media edmodo dalam proses pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ?	Bapak Tasmir, S.Pd	Pada Tahun 2020 media yang digunakan dalam pembelajaran oleh SMP Negeri 7 Sungai Penuh adalah media <i>e-learning</i> berbasis <i>WhatsApp</i> . Ternyata dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> siswa tidak terlalu semangat dalam proses pembelajaran, sehingga pada tahun 2021 ini guru beralih menggunakan media <i>e-learning</i> juga namun berbasis edmodo. Dikarenakan media edmodo ini tergolong terkini, mengikuti perkembangan teknologi sekarang ini dan juga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.
			Bapak Pasmin, S.Pd	Sebelumnya media <i>WhatsApp</i> adalah satu-satunya media yang digunakan para guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan media <i>WhatsApp</i> sangat mudah digunakan. Namun dengan melihat berkurangnya minat belajar siswa, keaktifan siswa, dan juga banyak siswa yang telat dalam mengumpulkan tugasnya bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas, maka kami sebagai guru mencoba mencari media <i>e-learning</i> yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa di SMP Negeri 7 Sungai Penuh ini yaitu dengan menggunakan media edmodo.
			Bapak Nafrisal, S.Pd	Dalam perencanaan penggunaan media <i>e-learning</i> berbasis edmodo ini juga harus disesuaikan dengan silabus pembelajaran. Dimana pada awal semester ganjil ini materi yang diajarkan pertama kali adalah materi teori

				bilangan. Maka untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran nya juga harus disesuaikan dengan media yang digunakan yaitu media edmodo.
2.	Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan?	<p>1. Bagaimana pelaksanaan media edmodo dalam pembelajaran matematika tersebut?</p> <p>2. Apakah pelaksanaan media edmodo sesuai dengan RPP yang dibuat?</p>	Bapak Nafrisal, S.Pd	Pelaksanaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh sudah sesuai dijalankan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun, dan pelaksanaannya pun juga dijalankan dengan baik oleh guru maupun siswa.
3.	Bagaimana evaluasi media pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika pada materi pola bilangan?	1. Bagaimana dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika secara <i>e-learning</i> ?	Bapak Nafrisal, S.Pd	Selama pembelajaran matematika menggunakan media edmodo mengalami perubahan kepada siswa kelas VIII khususnya. Dimana siswa menjadi semangat dalam pembelajaran matematika, saya sebagai guru juga bisa mengontrol aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan juga dalam pnegumpulan tugas tidak ada yang telat lagi bahkan tidak ada yang tidak mengumpulkan tugas lagi. Jadi sangat membawa pengaruh yang baik untuk siswa dan juga guru.
		<p>1. Apa saja dampak dari penggunaan media edmodo dalam pembelajaran matematika?</p> <p>2. Apakah membawa pengaruh yang baik</p>	Fara Umayra	Dengan adanya media edmodo ini sebagai media dalam pembelajaran matematika kami menjadi disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan kami menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran. dikarenakan media edmodo ini tergolong terkini yang mengikuti perkembangan teknologi saat sekarang ini.

		dalam penggunaan media edmodo tersebut?	Mela Bunga Larasati	Dengan menggunakan media ini proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan membuat kami bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.
			Fahtira Novilma	Dengan menggunakan media ini mempermudah kami mengikuti pembelajaran, namun masih ada beberapa materi yang kami sulit memahami dengan menggunakan edmodo
			Rohan Dami Putra	Dengan menggunakan media ini proses pembelajaran cukup bervariasi dan membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika
			Rezaldi Agustian	Tidak membawa pengaruh dalam pembelajaran matematika, karena proses pembelajarannya sama seperti di <i>WhatsApp</i>
			Aril Fernando	Bagi saya tidak memberi pengaruh dengan menggunakan media edmodo dalam pembelajaran sama seperti belajar biasanya
4.	Apa saja kendala-kendala yang menghambat pembelajaran e-learning menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika?	Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media edmodo?	Bapak Nafrisal, S.Pd	Dalam pembelajaran <i>e-learning</i> sangat membutuhkan dukungan internet yang memadai, karena kurang lancarnya jaringan internet akan membuat proses pembelajaran <i>e-learning</i> menjadi tidak berjalan dengan lancar. Termasuk dalam penggunaan edmodo ini salah satu kendalanya adalah jaringan internetnya
			Bapak Nafrisal, S.Pd	seorang siswa pada jam pembelajaran memang kami sebagai guru yang mengawasi, namun bukan berarti harus lepas dari pengawasan orang tua. Ditambah lagi proses pembelajarannya adalah jarak jauh. Maka bantuan dari pengawasan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran jarak jauh
			Fara Umayra	Yang menjadi kendala bagi kami adalah kurang

				memadainya jaringan internet, sehingga tidak bisa memenuhi pembelajaran secara maksimal
			Mela Bunga Larasati	Jaringan internet memang kendala yang sangat fatal bagi kami apalagi waktu pengumpulan tugas dibatasi
			Fahtira Novilma	Kendala yang kami alami adalah kurangnya kedisiplinan belajar yang disebabkan jaringan yang tidak selalu memadai
			Rohan Dami Putra	Jaringan internet yang tidak memadai membuat kami tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
			Rezaldi Agustian	Bagi siswa yang tidak mempunyai kuota internet juga menjadi kendala
			Aril Fernando	Tidak ada nya jaringan internet membuat kami tidak bisa mengikuti pembelajaran



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

CATATAN LAPANGAN

Catatan lapangan selama proses penelitian di SMP N 7 Sungai Penuh. Dalam penelitian ini saya melakukan pengamatan atau observasi tanggal 26 Juli 2021, kemudian penelitian saya lanjutkan pada tanggal 28 Juli 2021. Adapun kegiatan yang saya lakukan selama penelitian adalah:

No	Tanggal	Kegiatan
1	26 Juli 2021	Pada tanggal 26 Juli 2021, peneliti pergi ke SMP N 7 Sungai Penuh untuk melakukan penelitian. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah peneliti menemui bapak kepala sekolah untuk meminta izin bahwa hari ini peneliti akan melakukan penelitian. Kemudian peneliti Menemui dan melakukan perjanjian dengan guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh terkait dengan menyampaikan penelitian yang akan dilakukan dan menentukan jadwal penelitian.
2	27 Juli 2021	Pada hari ini peneliti menemui guru matematika kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh untuk melakukan observasi mengenai penggunaan media edmodo tersebut dalam proses pembelajaran. kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana penggunaan media edmodo tersebut.
3	28 Juli 2021	Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, WAKA kurikulum dan guru matematika kelas VIII SMP N 7 Sungai Penuh mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika 2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika 3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo dalam pembelajaran matematika 4. Apa saja kendala-kendala yang menghambat pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan edmodo dalam pembelajaran matematika.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

DOKUMENTASI





Gambar. Wawancara dengan guru SMP N 7 Sungai Penuh



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Mursil Sungai Penuh Telp. 0748 – 210899 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos : 37112 Website : www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 65 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.In.31/J6.1/PP.00.9/356/2021 Tanggal 23 Juni 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengugaskan :
1. Nama : Rahmi Putri, M. Pd Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Putri Yulia, M. Pd Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Rahmi
NIM : 1710205022
Jurusan : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Matematika

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 09 Juli 2021

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



[Signature]
Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tersusun :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringkat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/78 /2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juli 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Sungai Penuh

Di Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Tbu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal 14 Juli s.d. 14 September 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Tbu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal



SKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/30 /2021
Lampiran : 1 (satu) Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juli 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Kerinci
Di _____
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal 14 Juni s.d. 14 Agustus 2021. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

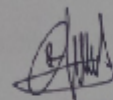
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmi
Tempat Tanggal Lahir : Tapan, 09 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Sungai Pinang Tapan, Kecamatan. Ranah Ampek
Hulu Tapan, Kabupaten. Pesisir Selatan, Provinsi
Sumatera Barat

Pendidikan :

NO	PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN TAMAT
1	SD Negeri No.05 Koto Pulai	Tapan	2009
2	MTsN Tapan	Tapan	2012
3	SMA Negeri 01 Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	2015
4	IAIN Kerinci	Sungai Liuk	2017-sekarang

Sungai Penuh, Agustus 2021



RAHMI
NIM. 1710205022



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. M. Husni Thamrin Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/238 / Kesbangpol -2 /VII /2021

- Dasar** :
1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang** :
- a. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/78/2021 Tanggal 14 Juli 2021 Perihal Permohon Izin Penelitian
 - b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.
- Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : **RAHMI**
NIM : **1710205022**
Pekerjaan : **MAHASISWI**
Kebangsaan : **INDONESIA**
Alamat : **Sungai Pinang Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.**
- Untuk** : Melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**
- Tempat Penelitian** : SMP Negeri 7 Sungai Penuh
- Waktu** : 14 Juli s.d. 14 September 2021
- Dengan Ketentuan** :
1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
 4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
 5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
 6. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1(Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 27 Juli 2021



Terbuan

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
5. Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh
6. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>

Ponsel : disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, Juli 2021

Nomor : 420/1272/Disdik-1/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**
a.n Rahmi

Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor:
In.31/D.1/PP.00.9/78/2021 Tanggal 14 Juli 2021 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas
Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **Rahmi**

NIM : 1710205022

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 7 Sungai Penuh

Tanggal : 14 Juli 2021 s/d 14 Agustus 2021

Judul Penelitian : **"Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis
Edmodo dalam Pembelajaran Matematika."**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,
u.b
Kasubag Umum dan Kepegawaian

HERMAN GUSNADI, S.Pd
Penata
NIP. 19820717 201101 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 SUNGAI PENUH

Alamat: Hampanan besar Sungai Liuk Kode Pos: 37101 Telp. (0748 23819)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 800/34/SMPN.7/SPN-2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T A S M I R, S. Pd
NIP : 19660816 199003 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh
Alamat : Desa Sumur Gedang Sungai Liuk

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

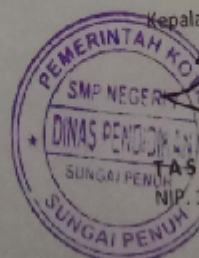
Nama : RAHMI
NIM : 1710205022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Universitas : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Telah selesai melakukan penelitian pada siswa/siswi SMP Negeri 7 Sungai Penuh selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 14 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E- LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 14 September 2021

Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh



T A S M I R, S. Pd
NIP. 19660816 199003 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112.Website: www.stainkerinci.ac.id.e-mail :info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : 63 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.In.31/J6.1/PP.00.9/356/2021 Tanggal 23 Juni 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : Rahmi Putri, M. Pd **Sebagai Pembimbing I**
2. Nama : Putri Yulia, M. Pd **Sebagai Pembimbing II**

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Rahmi
NIM : 1710205022
Jurusan : Tadris Matematika
JudulSkripsi : **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Matematika**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 09 Juli 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 SUNGAI PENUH

Alamat. Hamparan besar Sungai Liuk Kode Pos: 37101 Telp. (0748 23819)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor: 800/134/SMPN.7/SPN-2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T A S M I R, S. Pd
 NIP : 19660816 199003 1 008
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh
 Alamat : Desa Sumur Gedang Sungai Liuk

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

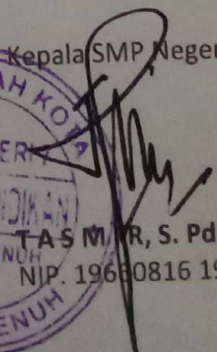
Nama : RAHMI
 NIM : 1710205022
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Matematika
 Universitas : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

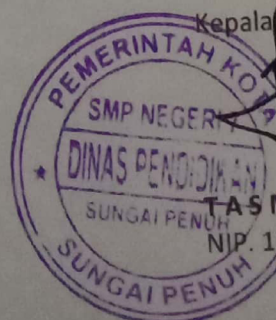
Telah selesai melakukan penelitian pada siswa/siswi SMP Negeri 7 Sungai Penuh selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 14 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E- LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 14 September 2021

Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh


 T A S M I R, S. Pd
 NIP. 19660816 199003 1 008



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi
NIM : 1710205022
Tempat, Tanggal Lahir : Tapan, 09 November 1996
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sungai Pinang Tapan, Kecamatan Ranah Ampek
Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi
Sumatera Barat
Judul : **“Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis
Edmodo”**

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, September 2021

Penulis



RAHMI
NIM. 1710205022



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rahmi NIM. 1710205022 dengan judul “Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 12 Oktober 2021.

Dewan Penguji

Dr. Nur Rusliyah, M.Si
NIP. 197903152008012000

Ketua Sidang

Dr. Laswadi, M.Pd
NIP.198110032005011005

Penguji I

Rhotmy Handican, M. Pd
NIP. 199305222019031010

Penguji II


Rahmi Putri, M.Pd
NIP. 197905222006012001

Pembimbing I

Putri Yulia, M.Pd
NIP. 198804142018012001

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP.197306051999031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nur Rusliyah, M.Si
NIP. 197903152008012000



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.i>

Ponsel : disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, Juli 2021

Nomor : 420/ 1212 /Disdik-1/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
a.n Rahmi

Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/78/2021 Tanggal 14 Juli 2021 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : **Rahmi**
NIM : 1710205022
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika

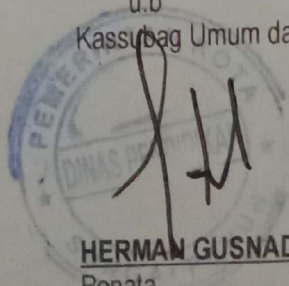
Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 7 Sungai Penuh
Tanggal : 14 Juli 2021 s/d 14 Agustus 2021

Judul Penelitian : **"Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Matematika."**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,
u.b
Kassubag Umum dan Kepegawaian



HERMAN GUSNADI, S.Pd

Penata

NIP. 19820717 201101 1 009

PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. M. Husni Thamrin Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/238 / Kesbangpol -2 /VII /2021

- Dasar
1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang
- a. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/78/2021 Tanggal 14 Juli 2021 Perihal Permohon Izin Penelitian
 - b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : RAHMI
NIM : 1710205022
Pekerjaan : MAHASISWI
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Sungai Pinang Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk : Melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Tempat Penelitian : SMP Negeri 7 Sungai Penuh

Waktu : 14 Juli s.d. 14 September 2021

- Dengan Ketentuan :
1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
 4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
 5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
 6. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1 (Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 27 Juli 2021



LEDDI SEPDIKAL, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19710905 200604 1 003

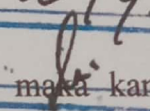
Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
5. Kepala SMP Negeri 7 Sungai Penuh
6. Yang bersangkutan.

Rahmi Putri, M.Pd
Putri Yulia, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, September 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

NOTA DINAS

Di_	AGENDA
	Sungai Penuh
NOMOR :	289
TANGGAL :	20/9.2021
PARAF :	

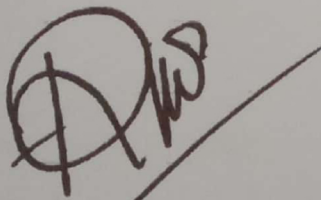
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara : **RAHMI** dengan NIM. **1710205022**, yang berjudul "**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS EDMODO**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,

Dosen Pembimbing I



RAHMI PUTRI, M.Pd
NIP.19790522 200605 2 001

Dosen Pembimbing II



PUTRI YULIA, M.Pd
NIP.19880414 201801 2 001



SKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/78 /2021
Lampiran : 1 (satu) Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juli 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Kerinci
Di_

Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal 14 Juni s.d. 14 Agustus 2021. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/78 /2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juli 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Sungai Penuh

Di _____ Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal 14 Juli s.d. 14 September 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal